

**UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN SISWA
DI SD N 1 PEKIRINGAN KARANGMONCOL PURBALINGGA TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Trika Wulandari

NIM . 082331157

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Trika Wulandari
NIM : 082331157
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Juli 2012

Saya yang menyatakan,



Trika Wulandari
NIM 082331157

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 Juli 2012

Drs. Yuslam.M.Pd.

Hal : Skripsi
Sdri. Trika Wulandari
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan arahan, telaah, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Trika Wulandari
NIM : 082331157
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Angkatan Tahun : 2008
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SD Negeri 1 Pekiringan Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Drs. Yuslam.M.Pd.
NIP. 1968019 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**PENGESAHAN
Skripsi berjudul
UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN SISWA DI SD
NEGERI 1 PEKIRINGAN KARANGMONCOL PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang disusun oleh saudari Trika Wulandari NIM. 082331157, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada 1 Oktober 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Munjin, M.Pd.I.
NIP.19610305 199203 1 003

M. Misbah, M.Ag.
NIP.19741116 200312 1 001

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Drs. Yuslam. M.Pd.
NIP. 1968019 199403 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.
NIP.19701010 199203 1 007

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.19721217 200312 1 001

Purwokerto,

Mengetahui / Mengesahkan

Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

“Pendidikan merupakan pelengkap paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)



PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur yang teramat dalam, penulis persembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Ayahanda (Aris Mulyono) beserta ibunda (Suswati) tercinta, yang telah mendidik dan banyak memberi pengorbanan serta doa, dukungan dan motivasi serta kepercayaan untuk menuntut ilmu sampai sekarang demi tercapainya kesuksesan dan keberhasilan penulis. Terima kasih atas kasih sayang dan ketulusan yang selama ini berikan.
2. Kakakku Ika Puji Ning Rahayu, Edwin Prasetyo, Hesti Pamungkas dan ponakanku Firnan Riski Ramadana dan Rizky Putra Prasetyo yang penulis cintai dan banggakan, terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama ini, membuatku lebih tegar dalam menghadapi berbagai rintangan yang menghalangiku dalam menggapai cita-cita.
3. Sahabat-sahabatku Uty, Hafiz, Ido, Ragi, dan Arif yang telah memberi kekuatan bagiku dalam mengarungi samudra kehidupan ini. Terima kasih atas doa dan motivasi yang sangat berarti dalam hidupku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman kos Pak.Yono
5. Sahabat-sahabatku PAI 4 (Set_up4'S) angkatan tahun 2008 semoga ukhuwah kita tetap terjaga amin...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang senantiasa melimpahkan *rahmat* dan *hidayah*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad saw yang selalu memberikan tuntunan dan suritauladan kepada kita, sehingga kita dapat menuju jalan yang lurus yaitu jalan yang diridoi-Nya.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A Luthfi Hamidi, M. Ag., ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M. Ag., Pembantu ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Drs. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M. Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Ibu Sumiarti, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ibu Dra. Mahmudah, M. Pd., selaku Penasehat Akademik PAI-4 Angkatan 2008 Sekolah Tinggi Agama Islam Purwokerto.
8. Bapak Drs. Yuslam M. Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Bapak Darsono, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 1 Pekiringan kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga.
11. Bapak Imam Sa'dullah, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Pekiringan kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga.
12. Segenap guru dan karyawan SD Negeri 1 Pekiringan, yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara dan memberikan data-data dokumentasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan PAI-4 (Set_up4'S) angkatan tahun 2008, terimakasih atas motivasi dan semangat yang kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

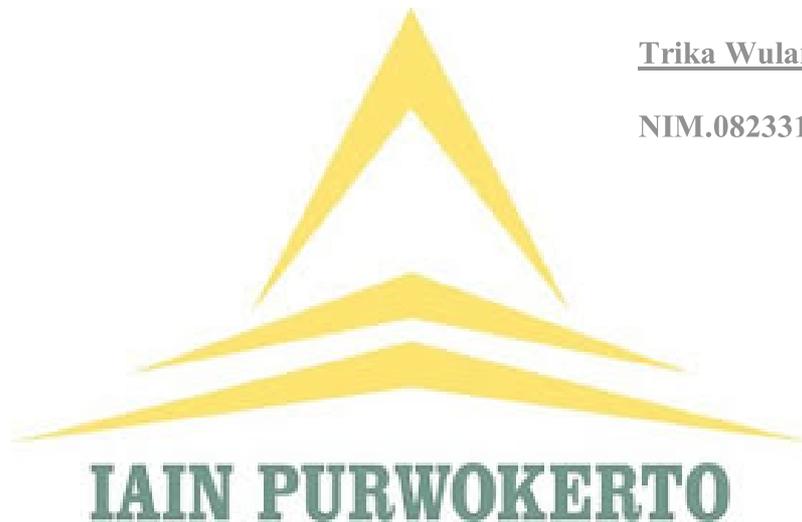
Terima kasih atas bantuannya semoga Allah membalasnya dengan pahala yang lebih besar amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan semua pihak pada umumnya amin.

Purwokerto, 25 Juli 2012

Trika Wulandari

NIM.082331157



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR DAN TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan masalah | 7 |
| C. Definisi Operasional | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Telaah Pustaka | 11 |
| F. Metode Penelitian | 13 |
| G. Sistematika Penulisan | 18 |

BAB II GURU DAN PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN

| | |
|--|----|
| A. Guru..... | 20 |
| 1. Pengertian Guru | 20 |
| 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru..... | 21 |
| 3. Sifat dan Sikap Guru | 25 |
| 4. Syarat-syarat Guru..... | 26 |
| B. Kepribadian Siswa | 28 |
| 1. Pengertian Kepribadian Siswa | 28 |
| 2. Type-type Kepribadian Anak..... | 32 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Siswa | 34 |
| C. Upaya Guru dalam Pembentukan Kepribadian Siswa | 38 |
| 1. Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Kegiatan Intrakulikuler | 39 |
| 2. Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler | 42 |
| 3. Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Kegiatan Intrakulikuler dan Ekstrakulikuler..... | 44 |

BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI 1 PEKIRINGAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Sejarah Berdiri | 45 |
| B. Letak Geografis..... | 46 |
| C. Denah Sekolah | 47 |
| D. Visi dan Misi..... | 47 |

| | |
|--|----|
| E. Struktur Organisasi..... | 48 |
| F. Keadaan Peserta Didik, Guru dan Pegawai | 50 |
| G. Data Prestasi Siswa | 52 |
| H. Sarana Prasarana.. | 57 |

**BAB IV ANALISIS UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN SISWA SD N 1 Pekiringan**

| | |
|--|----|
| A. Penyajian Data | 60 |
| 1. Upaya Guru Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa SD Negeri 1 Pekiringan | 61 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Pembentukan Kepribadian Siswa | 66 |
| B. Analisis Data..... | 70 |

| | |
|-----------------------|----|
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 72 |
| B. Saran- saran | 74 |
| C. Penutup..... | 75 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Gambar 1 | Denah SD N 1 Pekiringan | 47 |
| Bagan 1 | Struktur Organisasi SD N 1 Pekiringan Tahun Pelajaran 2011/2012 | 49 |
| Tabel 1 | Data Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2011/2012 | 50 |
| Tabel 2 | Data Keadaan Guru dan Karyawan | 51 |
| Tabel 3 | Data Prestasi Siswa | 52 |
| Tabel 4 | Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Pekiringan Tahun Pelajaran 2011/2012 | 58 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Surat-surat
- Lampiran 7 Sertifikat Sertifikat
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan terkait dengan nilai-nilai mendidik berarti “memberikan, menanamkan, menumbuhkan nilai-nilai pada peserta didik.”¹

Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar, karena pada dasarnya pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan akan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.²

Hal ini sesuai dengan Undang- Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003

Pasal 3: **IAIN PURWOKERTO**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

¹ Nana Syaodih Sukamdinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 53.

³ Menteri Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI tentang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2008*, (Bandung Cita Umbara, 2008), hlm. 6.

Dalam realita kehidupan, dunia pendidikan seharusnya memberi penekanan terhadap proses ta'dib, yaitu sebuah proses pendidikan mengarahkan peserta didiknya menjadi orang-orang yang beradab atau berakhlakul karimah, serta berkepribadian baik. Ini penting memandang kiranya adab itu hilang dalam peserta didik, maka ia akan mengakibatkan kemudharatan, kezaliman, kebodohan, dan kerusakan. Agar adab siswa tidak hilang, maka kepribadian perlu dibentuk pada diri siswa sampai nilai-nilai kepribadian tersebut terinternalisasi dalam dirinya.

Berbicara tentang kepribadian biasanya menyangkut banyak aspek seperti kemandirian, karakter, watak, ego, self, dan bahkan menyangkut identitas bangsa. Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

Kepribadian juga sering diartikan atau dihubungkan dengan ciri tertentu yang menonjol pada diri individu. Oleh karena itu, definisi kepribadian menurut pengertian sehari-hari menunjuk pada bagaimana individu tampil atau menimbulkan kesan bagi individu lainnya.⁴

Pembentukan kepribadian merupakan sesuatu yang penting bagi peserta didik sejak usia dini. Jika guru atau orang tua gagal membentuk kepribadian kepada peserta didik maka peserta didik akan memiliki perilaku jelek atau tidak terpuji. Oleh karena itu, hal yang paling utama adalah

⁴Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2006), hal.11

bagaimana cara membentuk kepribadian yang efektif kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh guru sebagai pendidik di sekolah dalam membentuk kepribadian kepada peserta didik.

Dalam kehidupan nyata, setiap manusia akan lebih banyak mendapatkan pendidikan akhlak melalui lingkungan keluarga, masyarakat sekitar atau lebih pada pemberian contoh dari kaum yang lebih tua. Contoh akhlak itu kadang ada yang tidak baik atau bahkan menyimpang. Selain itu pengaruh pergaulan, teknologi dan tayangan televisi juga mempengaruhi perilaku peserta didik, karena anak cenderung meniru atau mencontoh apa yang ia lihat.

Jika anak tidak diarahkan dan dibentengi dengan agama yang kuat anak cenderung menyimpang atau meniru hal-hal yang tidak baik. Sebagai contoh mereka tidak bersikap baik terhadap teman, guru, orang tua dan lingkungan bahkan terhadap Allah SWT. Dimulai dari anak kelas 1 peserta didik naik ke kelas VI, yang mana dimasa ini peserta didik berada dimasa anak-anak yang kondisinya masih sangat labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Sehingga pembentukan kepribadian perlu dibentuk sejak anak usia dini.

Kepribadian yang diberikan pada anak usia dini merupakan suatu proses atau usaha dalam memberikan bimbingan dan melakukan pengajaran tentang kepribadian yang dilakukan pada anak sedini mungkin, dimana pendidikan anak pada usia dini tumbuh dan berkembang dengan pesat, baik

fisik maupun motoriknya, perkembangan moral (termasuk perkembangan kepribadian, watak dan akhlak) sosial, emosional, intelektual dan bahasa, sehingga pada usia ini anak disebut sebagai masa emas atau golden age dan pada otaknya mencapai 50% dan 80% kecerdasan tercapai pada usia 8 tahun. Anak usia inilah usia paling tepat untuk pembekalan akhlak dimana pada usia inilah otak berkembang dengan baik.⁵

Dari ungkapan tersebut dapat dipahami bahwa, anak usia ini merupakan kelompok yang berada dalam proses perkembangan unik. Masa emas merupakan waktu paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat pada anak. Pada masa itu anak melakukan proses pertumbuhan dan perkembangan secara maksimal dan merupakan usia yang penting untuk mengarahkan potensi yang dimiliki anak menjadi tumbuh dan berkembang dengan normal dan maksimal menjadi anak yang sehat dan cerdas.

Oleh karena itu, pendidikan harus dimulai sejak usia dini lebih khusus lagi dalam bidang moralitas. Pendidik (guru) harus berupaya dalam membentuk kepribadian kepada peserta didiknya. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk dapat membimbing seseorang menjadi orang yang baik terutama pendidikan agama. Dengan pendidikan agama akan membentuk karakter akhlakul karimah bagi peserta didik sehingga mereka mampu membedakan mana pergaulan yang baik dan mana yang tidak baik.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran

⁵Slamet Suryanto, *Dasar-dasar pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hal.6

belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun oleh komputer yang paling moderen sekalipun. Dengan adanya peran guru diharapkan dapat menciptakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.⁶

Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam membentuk kepribadian yang baik maka harus melihat contoh guru yang menjalankan upaya tersebut. Guru yang baik adalah guru yang bisa menjadi tauladan dan menjadi idola peserta didiknya. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana upaya guru dalam membentuk kepribadian siswa di SD N 1 Pekiringan. Khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Pekiringan sangat dibutuhkan upayanya untuk membantu orang tua serta melanjutkan pemberian pemahaman kepribadian, pembinaan dan pembentukan kepribadian peserta didik (usia dini) yang sudah mereka dapatkan di Taman Kanak-kanak. Karena pada masa ini merupakan masa emas atau *golden age*.

Usia inilah merupakan usia paling tepat untuk pembekalan kepribadian dimana pada usia inilah otak berkembang dengan baik. SD N 1 Pekiringan salah satu lembaga pendidikan sebagai wadah pembinaan kepribadian yang baik bagi anak sebagai penerus bangsa dan merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang dipandang perlu untuk meningkatkan mutu dan kualitas

⁶Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media, 2009), hal. 107

pendidikan agama islam sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Adapun yang menjadi kerakter di SD N 1 Pekiringan yang disesuaikan dengan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa pada saat ini adalah: (1) religius; (2) jujur; (3) disiplin; (4) demokratis; dan (5) tanggung jawab. Dimana karakter tersebut sekaligus menjadi tolak ukur dalam pembentukan kepribadian siswa, yakni ketika peserta didik sudah mampu menanamkan nilai-nilai karakter tersebut.

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (Bapak Imam Sadullah S.Pd.I) pada hari Selasa tanggal 6 Maret 2012, mengatakan bahwa kepribadian merupakan sesuatu yang terdapat pada jiwa seseorang dan akan mempengaruhi semua tingkah laku orang tersebut. Karena kepribadian yang ada dalam jiwa seseorang akan mengakibatkan seorang itu berbuat sesuai dengan kepribadiannya. Baik itu kepribadian yang buruk maupun kepribadian yang baik. Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam beliau pun mempunyai tugas untuk membentuk kepribadian kepada peserta didiknya dengan berbagai upaya.

Beliau juga mengatakan bahwa upaya yang beliau lakukan dalam membentuk kepribadian dilakukan secara integrasi ketika pembelajaran berlangsung, ini lebih melekat dan merasa lebih efektif. Sebagai contoh yang dilakukan ketika menanamkan sikap saling menghargai dalam suatu diskusi. Selain itu upaya beliau dalam membentuk kepribadian siswa seperti terlihat

pada shalat dhuhur berjama'ah, membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, membiasakan siswa mengucapkan salam pada saat bertemu dan berpisah, menjenguk teman yang sedang sakit, dan sebagainya.⁷

Melihat uraian di atas, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih jauh tentang upaya guru dalam membentuk kepribadian, yang nantinya akan disusun menjadi skripsi dengan judul: "Upaya Guru dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SD N 1 Pekiringan Karangmoncol Purbalingga". Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat membantu sekolah yang bersangkutan dalam pembentukan kepribadian siswa di SD N 1 Pekiringan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah "Bagaimana upaya Guru dalam pembentukan kepribadian kepada peserta didik di SD N 1 Pekiringan Karangmoncol Purbalingga tahun pelajaran 2011/2012?"

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini. Maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

⁷Wawancara dengan Imam Sadullah dalam observasi Pendahuluan di SD N 1 Pekiringan 6 Maret 2012

1. Upaya

Upaya atau usaha adalah ikhtiar untuk mencapai suatu apa yang hendak dicapai atau diinginkan.⁸ Adapun yang dimaksud dengan upaya disini oleh penulis adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru SD N 1 Pekiringan dalam membentuk kepribadian siswa.

2. Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam Undang-undang guru dan dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁹

3. Pembentukan kepribadian

Pembentukan adalah suatu proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk, berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu. Berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian dan sebagainya.¹⁰

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima

⁸ M.Dahlan Al-Barry, Kamus Ilmiah Populer, (Yogyakarta: Arkola, 1994), hal. 770

⁹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*,..., hal. 22

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 135

dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.¹¹

Sedangkan pembentukan kepribadian menurut penulis adalah suatu usaha atau upaya untuk membentuk serta mengarahkan potensi-potensi yang terdapat dalam diri siswa secara bertahap dan menyeluruh sehingga dapat tercipta suatu kematangan atau kesempurnaan dan mengarahkan potensi-potensi yang terdapat dalam diri individu siswa di SD N 1 Pekiringan.

4. Siswa

Siswa yang dimaksud adalah siswa yang sedang menimba ilmu atau berstatus sebagai pelajar di SD N 1 Pekiringan. Siswa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah anak yang memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu mengarahkannya, mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju kedewasaan¹².

5. SD Negeri 1 Pekiringan

SD N 1 Pekiringan adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga yang terletak dijalan Koprak Yasan No. 24 Pekiringan Karangmoncol Purbalingga.

Berdasarkan beberapa pengertian dan istilah di atas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana upaya Guru dalam

¹¹Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*,..... hal.11.

¹²Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal.47.

pembentukan kepribadian siswa agar siswa dapat membiasakan dan berkepribadian yang baik.

Upaya tersebut adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam memperoleh pendidikan yang dilakukan secara sadar untuk membimbing siswa kearah kepribadian muslim yang memiliki nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis inginkan adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam pembentukan kepribadian siswa di SD N 1 Pekiringan Karangmoneol Purbalingga tahun pelajaran 2011/2012.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi mengenai upaya Guru dalam pembentukan kepribadian siswa di SD N 1 Pekiringan;
- b. Menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana upaya guru dalam pembentukan kepribadian siswa SD N 1 Pekiringan;
- c. Sebagai acuan Guru di sekolah lain dalam pembentukan kepribadian kepada peserta didiknya;

- d. Memperkaya khasanah pustaka hasil penelitian atau kajian tentang upaya Guru dalam pembentukan kepribadian siswa di SD N 1 Pekiringan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh bukan sekedar coba-coba (*trial and error*).

Penelitian tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa bukanlah yang pertama kali dilakukan, sebelumnya telah ada penelitian yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Zulechah¹³ yang berjudul “*Upaya Guru dalam Pembentukan Kepribadian Muslim siswa MI Muhammadiyah 01 Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2010/2011*”. Di dalamnya membahas tentang pembentukan kepribadian yang memfokuskan pada pembentukan kepribadian muslim. Bedanya dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah tempat, objek dan kajian berbeda, skripsi Siti Zulaechah kajiannya tentang Upaya Guru dalam Pembentukan Kepribadian Muslim yang bertempat di MI Muhammadiyah 01 Merden Banjarnegara, sedangkan milik peneliti bertempat di SD N 1 Pekiringan dan objeknya adalah

¹³Siti Zulechah, *Upaya Guru dalam pembentukan kepribadian Muslim siswa MI Muhammadiyah 01 Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2010/2011* (Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011).

membentuk kepribadian anak, sedangkan milik Siti Zulechah tentang pembentukan kepribadian muslim.

Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Fathulloh¹⁴ yang berjudul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMA Muhammadiyah Purwokerto*. Di dalamnya membahas pembentukan kepribadian pada usia remaja dimana pada masa kelompok remaja ini adalah kelompok yang mudah mendapatkan pengaruh jiwanya tertolak, sebagai akibat dari pribadinya belum terbentuk. Bedanya dengan skripsi yang akan peneliti teliti adalah waktu dan tempat yang diteliti berbeda, peneliti menganggap masa-masa paling pas untuk membentuk kepribadian adalah masa-masa Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti memilih tempat penelitian di SD N 1 Pekiringan.

Lailatul Khoiriyah¹⁵ dengan judul skripsinya “Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Melalui Pendidikan Islam dalam Keluarga”, berisi tentang suatu usaha pembentukan kepribadian muslim pada anak dalam penanaman nilai-nilai akhlak melalui peran keluarga. Bedanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan pada ruang lingkup dan objek penelitian. Peneliti akan meneliti dalam lembaga pendidikan formal pada Sekolah Dasar. Peran dan upaya guru lah yang menjadi objek penelitian. Sedangkan skripsi Laelatul Khoeriyah meneliti dalam lembaga non formal pada keluarga. Sehingga yang menjadi objek penelitiannya adalah peran dari keluarga (orang

¹⁴Fathulloh, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMA Muhammadiyah Purwokerto* (Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010)

¹⁵Lailatu Khoeriyah, *Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Melalui Pendidikan Islam dalam Keluarga* (Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009)

tua) yang menentukan keberhasilan pembentukan kepribadian muslim pada anak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan lapangan (*field reserch*), jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan “penelitian kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹⁶

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil di lokasi SD N 1 Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Purbalingga dengan pertimbangan:

- a. SD N 1 Pekiringan merupakan Sekolah Dasar, dimana guru di sekolah tersebut melakukan aktifitas pembentukan kepribadian kepada peserta didik pada kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler dan di luar kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler.¹⁷

¹⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2008), hal.4

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Imam Sa’dullah guru Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Pekiringan tanggal 15 Maret 2012

- b. SD N 1 Pekiringan secara umum peserta didiknya berkepribadian baik.
 - c. Meningkatnya prestasi baik secara akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun.
3. Subjek dan Objek Penelitian
- a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti¹⁸. Sumber data dalam proposal bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru, siswa dan kepala sekolah SD N 1 Pekiringan untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam pembentukan kepribadian kepada peserta didiknya.

- b. Objek Penelitian

Sedangkan obyek penelitiannya adalah upaya guru dalam pembentukan kepribadian siswa di SD N 1 Pekiringan Karangmoncol Purbalingga tahun pelajaran 2011/2012.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi mengenai data-data atau fakta yang terdapat dan terjadi pada subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

¹⁸Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal.34.

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Proses tersebut adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Ada dua proses yang paling penting dalam melakukan observasi yaitu ingatan dan pengamatan¹⁹.

Metode ini dilakukan untuk mengamati bagaimana upaya Guru dalam pembentukan kepribadian siswa di SD N 1 Pekiringan Karangmoncol Purbalingga tahun pelajaran 2011/2012 dan perilaku-perilaku yang mencerminkan kepribadian yang baik dan buruk yang dilakukan oleh siswa.

b. Metode Interview atau wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil²⁰. Metode ini dilakukan dengan Guru, siswa dan kepala sekolah SD N 1 Pekiringan . Meliputi kepribadian apa saja yang dibentuk, pendekatan dan metode yang digunakan untuk membentuk kepribadian, tujuan pembentukan kepribadian dan data lain yang muncul dari pernyataan subjek penelitian.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 203

²⁰*Ibid.*, hal. 194.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen²¹. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD N 1 Pekiringan yang meliputi jumlah peserta didik dan guru, struktur organisasi, sarana prasarana, dan data prestasi siswa yang digunakan dengan melihat profil sekolah SD N 1 Pekiringan untuk melihat pembentukan kepribadian yang diberikan kepada siswa. Selain itu juga untuk melihat jenis-jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa yang mencerminkan perilaku tercela.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode kualitatif. Analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Dalam metode analisis data kualitatif ini penulis melakukan analisa data dengan jalan, metode berfikir induktif, cara berfikir yang berangkat

²¹Adi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal.192

²²Lexy J. Moloeng. *Metode...*, hlm. 248.

dari sesuatu yang sifatnya khusus kemudian ditarik sebuah generalisasi.²³ Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data-data yang bersifat khusus, misalnya data-data wawancara dan dokumentasi. Dari data yang bersifat khusus itu kemudian sehingga diperoleh pengertian secara jelas untuk dijadikan sebagai bahan dalam pembahasan skripsi.

Adapun proses kerjanya yaitu dengan menelaah data dari berbagai sumber. Setelah data-data yang diperlukan diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya data tersebut dianalisis yaitu dengan reduksi data. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan mengelola data, ia mencakup kegiatan mengikhtiyarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah ke dalam suatu konsep tertentu.²⁴

Setelah data terkumpul barulah analisis dilakukan untuk menyimpulkan mengenai upaya guru dalam pelaksanaan pembentukan kepribadian siswa di SD N 1 Pekiringan.

IAIN PURWOKERTO

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

²³ *Ibid.*, hlm. 42.

²⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 70.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

BAB I. Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Adalah kerangka teoritik tentang upaya guru dalam pembentukan kepribadian siswa yang terdiri dari 3 sub yaitu sub pertama, Guru yang meliputi pengertian guru, tugas dan tanggung jawab guru, sifat dan sikap guru, serta syarat-syarat guru. Sub bab kedua kepribadian siswa yang meliputi pengertian kepribadian siswa, type-type kepribadian siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa. Sub bab ketiga yaitu upaya guru dalam pembentukan kepribadian siswa melalui kegiatan intrakurikuler, melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan di luar kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

BAB III. Berisi tentang gambaran umum SD N 1 Pekiringan Karangmoncol Purbalingga yang meliputi; sejarah berdiri, letak geografis, denah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, guru dan pegawai, data prestasi peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana.

BAB IV. Adalah analisis upaya pembentukan kepribadian siswa di SD N 1 Pekiringan yang meliputi penyajian data dan analisis data.

BAB V. Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir berisi, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda Karya
- Abidin Ibnu Rusn, 1998, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Adi Prastowo, 2010, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press
- Agus Sujanto dkk, 2004, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Alex Sobur, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia
- B. Suyosubroto, 2002, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan Bungin, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dakir, 2004, *Perencanaan dan Pengembangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdiknas, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Jalaludin, 2010, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fathulloh, 2010, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMA Muhammadiyah*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Laelatul Khoeriyah, 2009, *Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Melalui Pendidikan Islam dalam Keluarga*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto

Lexy J Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Menteri Pendidikan Nasional. 2008. *Undang-Undang RI tentang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2008*. Bandung Cita Umbara.

M. Dahlan Al- Barry, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Arkola

M. Furqan Hidayatullah, 2010, *Pendidikan karakter: Membangun Preadaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Presind

Moh Roqib dan Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media

Moh. Roqib, 2009, *Ilmu Pengetahuan Islam*, Yogyakarta: LkiS

Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003*

Samsul Nizar, 2005, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidika Islam*, Jakarta: Kencana

Samsul Nizar, 2002, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press

Siti Zulechah, 2011, *Upaya Guru dalam pembentukan kepribadian Muslim Siswa MI Muhammadiyah 01 Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten*

- Banjarnegara tahun pelajaran 2010/2011*, Skripsi Tidak Diterbitkan
Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sjarkawi, 2006, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Slamet Suryanto, 2005, *Dasar-dasar pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:
Hikayat.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, 2009, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. 9*,
Semarang: CV. Widya Karya
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi, 2000, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offest
- Syaiful Buhri Djamarah, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,
Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf, 2008, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Syamsu Yusuf dan Juantika Nurrisan, 2011, *Teori Kepribadian*, Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Zakiah Daradjat, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Trika Wulandari
- Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 21 Maret 1991
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Perempuan
- Alamat : Pekiringan RT 01/09 Kecamatan Karangmocol
Purbalingga
- Nama Orang tua :
- Ayah : Aris Mulyono
- Ibu : Suswati
- Pendidikan :
- TK Pertiwi Pekiringan Tahun 1996
 - SD N 1 Pekiringan Lulus Tahun 2002
 - SLTP N 1 Karangmoncol Lulus Tahun 2005
 - SMK Cendekia Purbalingga Lulus Tahun 2008
 - STAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2012

Purwokerto, 25 Juli 2012

Trika Wulandari

NIM.082331157